

## **Pendampingan Dalam Pengembangan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Guru dan Calon Guru Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel Rejoso Nganjuk Melalui Pelatihan "Pembelajaran Al-Qur'an Metode *Tilawati*".**

**Abd. Basit Misbachul Fitri, Yaziidul Khoiri, Masduqi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> STAI Darussalam Nganjuk

Email: abdbasitfitri@gmail.com, khoirzada@gmail.com, masdukiisyhar@gmail.com

### **ABSTRAK**

Guru dan calon guru Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel telah mempunyai kemampuan mengajar membaca al-Qur'an yang cukup dan siap untuk dikembangkan. Dengan potensi dan bakat yang mereka miliki mereka bisa menuangkan keinginannya dengan melihat kebutuhan ilmu tentang baca al-Qur'an dengan sempurna, akan tetapi memerlukan buku panduan untuk menyempurnakannya. Berdasarkan masalah potensi dan bakat yang telah dimiliki tim pengabdian, maka dilaksanakan program Pendampingan Dalam Pengembangan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Guru dan Calon Guru Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel Melalui Pelatihan "Pembelajaran Al-Qur'an Metode *Tilawati*". Dengan adanya program tersebut, tim berharap pada mitra dampingan mampu mengembangkan bakat potensi yang mereka miliki dan dapat menyalurkan pada murid murid Madrasah Diniyah Sunan Giri desa Jintel. Bentuk program ini adalah Pembelajaran Al-Qur'an Metode *Tilawati*, dengan menggunakan metode ABCD dan pendekatan *Service Learning*. Hasil dari program dan kegiatan tersebut peserta mengalami banyak perubahan. guru dan calon guru Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel sebelumnya belum mengenal pembelajaran Al-Qur'an Metode *Tilawati*, akan tetapi setelah adanya kegiatan tersebut mereka dapat membaca Al-Qur'an dan mempraktekkan Metode *Tilawati* sebagaimana yang diajarkan oleh narasumber.

**Kata Kunci :** *Pembinaan, Qiro'atul-Qura, Bit-Taghonni, pemberdayaan, bakat.*

### **ABSTRACT**

Teachers and prospective teachers at Madrasah Diniyah Sunan Giri, Jintel Village already have sufficient teaching skills to read the *Qur'an* and are ready to be developed. With the potential and talent they have, they can express their desires by seeing the need for knowledge about reading the *Qur'an* perfectly, but they need a guide book to perfect it. Based on the above problem, the community service team implemented a mentoring program in developing the *Qur'an* learning method for teachers and prospective teachers at *Madrasah Diniyah Sunan Giri*, Jintel Village through the training of "Learning the *Qur'an* Using *Tilawati* Method". With this program, the team hopes that the assisted partners will be able to develop the potential talents they have and can distribute them to the students of *Madrasah Diniyah Sunan Giri*, Jintel Village. The form of this program is *Tilawati* Method the *Qur'an* Learning, using the ABCD method and service learning approach. As a result of these programs and activities, participants experienced many changes. Teachers and prospective teachers at *Madrasah Diniyah Sunan Giri*, Jintel Village were previously not familiar with learning the *Qur'an* using *Tilawati* method, but after this activity they were able to read the *Qur'an* and practice *Tilawati* method as taught by the resource persons.

**Keywords:** *Coaching, Qiro'atul-Qura, Bit-Taghonni, empowerment, talent.*

## Pendahuluan

Pengabdian menjadi salah satu ukuran kemajuan sebuah perguruan tinggi di setiap masa. Dengan dasar ini banyak Perguruan Tinggi yang berlomba-lomba memajukan instansinya. Pengabdian merupakan salah satu bentuk tri dharma di Perguruan Tinggi. Menurut UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada Pasal 1 menjelaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>1</sup> Pengabdian yang dilakukan Perguruan Tinggi yaitu transformasi ilmu pengetahuan mahasiswa yang telah diperoleh selama di perkuliahan maupun dosen. Pengabdian sangat membantu mempersiapkan mentalitas mahasiswa dalam bermasyarakat karena meraka sebagai aktor dan penggerak bagi masyarakat yang ikut serta bekerjasama dalam mensukseskan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kuliah Pengabdian Masyarakat menjadi program pengkajian, penelitian dan pengabdian masyarakat (LP3M) STAI Darussalam yang diberlakukan bagi dosen dan mahasiswa. Program ini dirancang sebagai bentuk peningkatan kualitas dan mutu dalam pengabdian masyarakat oleh civitas akademika. Dalam pelaksanaan pengabdian diperlukan berbagai konsep yang berkaitan dengan kondisi komunitas dampingan, metode dan teori analisa sosial diharapkan memiliki kesesuaian dengan apa yang dibutuhkan masyarakat.

Program ini bertujuan demi menambah keilmuan, ketrampilan, kreatifitas serta pengembangan bakat dan potensi yang telah dimiliki mahasiswa sehingga menjadikan mereka mampu mengimplementasikan ilmu apa yang mereka peroleh selama pembelajaran. Program ini dilaksanakan sebagai wujud perpaduan unsur pendidikan, penelitian, pengembangan dan pengabdian di STAI Darussalam Nganjuk yang difokuskan bagi guru dan calon guru Madrasah Diniyah Desa Jintel Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.

Guru dan calon guru Madrasah Diniyah Desa Jintel Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk telah mempunyai bakat dan potensi yang cukup dan siap untuk diberdayakan. Dengan potensi dan bakat yang dimiliki bisa menuangkan inspirasinya dengan melihat lingkungan disekelilingnya, tetapi masih memerlukan media untuk pengaplikasiannya.

Berdasarkan masalah potensi dan bakat yang telah dimiliki tim pendampingan berencana melakukan program Pendampingan Dalam Pengembangan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Guru dan Calon Guru Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel Rejoso Nganjuk Melalui Pelatihan "Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati. Dengan adanya program tersebut, tim berharap pada mitra dampingan mampu mengembangkan bakat potensi yang dimiliki dan dapat menyalurkan pada masyarakat luas.

Berdasarkan paparan sebelumnya, dengan ini dijelaskan bahwa kegiatan ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Melatih Para tenaga pendidik lembaga pendidikan Diniyah Sunan Giri memiliki peningkatan kemampuan dalam bidang metode pembelajaran al-Qur'an dengan Metode Tilawati

<sup>1</sup> UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada Pasal 1

2. Memberikan ilmu baru kepada para tenaga pendidik lembaga pendidikan Diniyah memiliki peningkatan kemampuan dalam bidang metode pembelajaran al-Qur'an dengan Metode Tilawati
3. Pelatihan "Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati" sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh selama di kuliah.
4. Memberikan wawasan kepada para tenaga pendidik lembaga pendidikan Diniyah memiliki peningkatan kemampuan dalam bidang metode pembelajaran al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua forum Pengajar al-Qur'an Desa Jintel, bahwasannya para tenaga pendidik telah mempunyai SDM mengajar al-Qur'an yang cukup tentang hal ilmu mengajar al-Qur'an karena selama ini mereka memiliki komunitas FKPQ yang sering mendapatkan ilmu tentang mengajar al-Qur'an, sehingga sangat diperlukan metode mengajar al-Qur'an bagi santri TPQ.<sup>2</sup> Banyak guru pengajar al-Qur'an yang memerlukan metode dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Dalam hal ini, terlihat pentingnya Pendampingan Dalam Pengembangan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Guru dan Calon Guru Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel Melalui Pelatihan "Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati" supaya program-program positif dapat terorganisir dan berjalan lebih baik lagi, baik dari segi kuantitasnya maupun kualitasnya.

Peserta dampingan merupakan guru dan calon guru Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel telah mempunyai bakat dan potensi yang cukup dan siap untuk dikembangkan. Dengan potensi dan bakat yang dimiliki, maka bisa menuangkan inspirasinya dengan melihat lingkungan yang ada disekelilingnya, akan tetapi memerlukan media untuk pengaplikasiannya.

Melalui program Pengabdian kepada Masyarakat ini, secara umum diharapkan Guru dan Calon Guru Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel merasa antusias dengan adanya pendampingan yang dilakukan selama pemberdayaan kegiatan yang akan diadakan.

Peserta program kegiatan yaitu Guru dan Calon Guru Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel selama ini telah menguasai ilmu Tajwid dan cara mengajar al-Qur'an yang cukup baik. Akan tetapi masih ada sedikit kekurangan dalam hal penerapan lagu sebagaimana metode Tilawati. Setelah adanya pendampingan dalam Pengembangan Metode Pembelajaran al-Qur'an ini semoga dapat memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat.

## Metode

Kegiatan ini menggunakan pendekatan Pemberdayaan berbasis Aset atau *Resources (Asset-Based-Community Development, ABCD)*. Metode ABCD digunakan berangkat dari pemahaman bahwa kekuatan terbesar dalam menunjang kesejahteraan masyarakat adalah potensi dalam diri sendiri, masyarakat telah lahir, hidup dan berkembang sehingga memiliki aset. Selain itu aset juga dapat berasal dari kondisi dan potensi alam sekitar,

---

<sup>2</sup> Wawancara langsung dengan Abdul Kharis, Waka Kurikulum Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel, 27 September 2023

potensi-potensi tersebut tentunya dapat dijadikan aset sebagai strategi pemberdayaan masyarakat.<sup>3</sup>

Metode yang digunakan adalah *Service learning*, di mana Tim Pendampingan melakukan pembinaan terhadap pelaku di masyarakat untuk dapat melakukan *knowledge sharing*. *Knowledge sharing* adalah salah satu langkah dalam manajemen pengetahuan yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anggota suatu kelompok, organisasi, instansi atau perusahaan untuk berbagi ilmu pengetahuan.

Adapun bentuk program ini adalah Pendampingan Dalam Pengembangan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Guru dan Calon Guru Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel Melalui Pelatihan "Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati",

## **A. Langkah-langkah dalam Pendampingan**

### **1. Pemetaan sosial atau *need assessment***

Pada tahapan analisa/pemetaan sosial atau *need assessment* tim dampingan melakukan wawancara dengan berbagai pihak untuk menggali informasi yang ada di Madrasah Diniyah Desa Jintel Kecamatan Rejoso khususnya di kalangan Guru dan calon guru Madrasah Diniyah Sunan Giri. Berikut pihak-pihak yang bersangkutan.

Bersama kepala Madrasah Diniyah Desa Jintel sangat antusias dengan kedatangan tim dampingan kemudian tim dampingan menggali informasi tentang keadaan lingkungan di Madrasah Diniyah Desa Jintel saat ini. Kepala Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel menyampaikan tentang beberapa kekurangan terkait sarana prasarana yang ada di kantor Madrasah Diniyah Desa Jintel. Kepala Madrasah Diniyah Desa Sunan Giri Jintel belum bisa memberi jawaban detail tentang keadaan Madrasah Diniyah yang diinginkan kemudian tim dampingan berkonsultasi dengan Kepala Desa Jintel selaku penanggungjawab Madrasah Diniyah. tim dampingan berhasil membangun kerjasama dengan pihak Madrasah Diniyah. Kemudian tim dampingan berkonsultasi tentang jadwal- kegiatan yang akan dilaksanakan di Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel baik berupa tempat ataupun waktu penyelenggaraan, dari kepala Madrasah Diniyah memberi kelonggaran waktu dan tepat untuk tim dampingan.

Bersama beberapa guru Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel tim dampingan membahas tentang buku dan materi yang akan dikaji. Hasil pembahasan tersebut tim dampingan mendapatkan kendala dari guru Madrasah Diniyah Desa Jintel yakni terkait metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajar al-Qur'an, kemudian tim berkonsultasi dengan LP3M dan mendapatkan solusi yakni mengadakan program Pendampingan Dalam Pengembangan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Guru dan Calon Guru Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel Melalui Pelatihan "Pembelajaran Al-Qur'an Metode *Tilawati*". Dengan adanya wawancara ini tim berhasil menggali informasi kepada guru Madrasah Diniyah dan berencana mengadakan Pelatihan pembelajaran al-Qur'an. Atas persetujuan LP3M dan dukungan dari

<sup>3</sup> Mirza Maulana, "Asset-Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang," *EMPOWER : Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 4, No. 2 (Desember 2019)

penanggungjawab Guru Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel tim berhasil merencanakan program tersebut.

## 2. Penyusunan (perencanaan) program

Setelah melakukan kegiatan analisa pemetaan sosial tim berhasil mengumpulkan data untuk melakukan kegiatan penyusunan proposal. Setelah penyusunan proposal dan kegiatan seminar proposal yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 02 September 2023.

## 3. Pengkoordinasian

Sebelum melakukan implementasi, tim mengadakan pertemuan dengan *stakeholder* terkait penentuan tanggal waktu dan tempat implementasi program yang akan dilaksanakan.

Bersama kepala Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel pokja 10 berkonsultasi terkait tempat dan waktu program implementasi yakni tanggal 24, 27, dan 28 September 2023 di gedung Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel. Program akan dilaksanakan pada tanggal 24 September 2023. Kemudian LP3M dan Narasumber sekaligus mitra pengabdian program kami mempunyai program berkelanjutan dari program kami yakni mengirimkan buku materi pembelajaran al-Qur'an agar segera dibaca oleh para guru Madrasah Diniyah Desa Jintel.

## 3. Impelementasi

Program diklat dakwah dilaksanakan pada tanggal 24-27 September 2023 yang bertempat di gedung Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel pada pukul 07.30-11.00 WIB, dengan peserta guru dan calon guru Madrasah Diniyah Desa Jintel yang berjumlah 15 orang. Kegiatan ini di mulai oleh pembukaan *Master of Ceremony* dan dilanjutkan narasumber kita yang bernama Saudara Slamet Arofik. Dalam program tersebut memiliki dua sesi yakni sesi pertama pemaparan materi dan yang kedua adalah pengaplikasian materi yang telah disampaikan.

Ditengah-tengah penyampaian materi narasumber memberikan pertanyaan kepada peserta akan tetapi dari kegiatan tersebut peserta kurang tanggap dan aktif terkait pertanyaan yang diberikan oleh narasumber. Kemudian kegiatan beranjak ke sesi selanjutnya yakni sesi pengaplikasian materi pada pukul 09.30 WIB. Disitu peserta membuat *resume* materi baik guru maupun calon guru Madrasah Diniyah Sunan Giri, akan tetapi peserta sulit dikondisikan karena cuaca panas dan peserta kecapekan.

Pada kegitan tersebut narasumber membuat beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur pemahaman materi dari pembelajaran. Dari situ setiap satu guru menjelaskan satu pengertian dalam materi dan mempraktekkan. Dalam kegiatan tersebut peserta sangat antusias untuk mengerjakan tugas dari narasumber dan hasilnya dikirim kepada tim pendampingan sebagai korlap. Dari hasil tersebut narasumber mengevaluasi hasil pembelajaran. Kemudian narasumber berpendapat bahwasanya ada satu guru yang menarik pembahasannya yakni pembelajaran al-Qur'an yang berjudul *imalah* dan *Isyamm* kenapa dibaca berbeda dengan tulisannya.

Kemudian mitra pengabdian kami mengajak sering melakukan praktek dan menelusuri jumlah bacaan *imalah* dan *Isymam* dalam al-Qur'an agar difahami dan dipraktekkan oleh mitra binaan sebagaimana kaidah tajwid al-Qur'an.

#### 4. Pengendalian

Setelah semua program dan kegiatan terselesaikan di gedung Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel di gedung Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel, tim dampingan mengadakan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar capaian yang telah dihasilkan tim dalam implementasi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pada kegiatan pendampingan tim bersama narasumber dan LP3M mengadakan evaluasi terkait program yang akan dilanjutkan oleh mitra dampingan. Dengan melakukan musyawarah tersebut tim mendapat hasil bahwasannya mitra akan melanjutkan program tersebut dengan metode pertemuan rutin setiap satu bulan sekali peretemuan guru Madrasah Diniyah Desa Jintel yang diikuti oleh guru dan calon guru Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel.

### B. Pemilihan Subjek Dampingan

Dalam pelaksanaan PkM di Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel ini melibatkan berbagai pihak baik sebagai subyek maupun sebagai objek. Dalam kegiatan yang dilakukan oleh tim tidak lepas dari campur tangan Kepala Desa Jintel sebagai penanggungjawab Madrasah Diniyah dan penyedia sarana dan prasarana juga konsumsi pendampingan dalam kegiatan.

Secara lebih rinci program pelatihan diklat dakwah melibatkan:

1. Kepala Desa dan Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa jintel (Bapak. Jito A.).
2. Kesra Pemeritah Desa Jintel, bidang keagamaan Desa Jintel (Bapak. Rahmat Jatmiko).
3. Peserta dampingan, guru dan calon guru Madrasah Diniyah Sunan Giri sebagai peserta.

## Hasil

### A. Deskripsi Hasil Program

Setelah program selesai dilaksanakan, beberapa hasil atau *output* dapat diidentifikasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, dengan rincian sebagai berikut:

#### 1. Hasil Kuantitatif

Program Pendampingan Dalam Pengembangan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Guru dan Calon Guru Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel Melalui Pelatihan "Pembelajaran Al-Qur'an Metode *Tilawati*". Pada kegiatan ini tim sebelum memberikan materi, peserta diberikan *pre test* dengan tujuan menguji pengetahuan peserta tersebut terkait penguasaan Pelatihan "Pembelajaran Al-Qur'an Metode *Tilawati*". Pada kegiatan ini tim memberikan 4 poin soal untuk peserta dan hasil dari *pre test* dengan jumlah nilai 810 dan nilai rata-rata 45,30. Kemudian setelah pemaparan materi pokja memberikan *pos test* kepada peserta dengan jumlah soal 4 poin dengan jumlah nilai 1200 dan nilai rata-rata 70,15.

## 2. Hasil Kualitatif

Setelah kegiatan diklat tim berhasil untuk mengukur kemampuan mitra dampingan yakni peserta Guru dan Calon Guru Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel. Dengan panduan buku dan materi serta praktek, mitra dampingan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, mampu meningkatkan kreativitasnya dengan membaca buku panduan metode Tilawati sebagaimana yang telah ajarkan narasumber. Setelah kegiatan diklat berakhir, mitra akan meneruskan program dengan memberi kegiatan pada sasaran yakni pada santri Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel, karena mitra berfikir bahwa selama ini kemampuan baca al-Qur'an yang mereka miliki masih jauh dari kesempurnaan dengan tajwid secara benar. Dengan adanya kegiatan tersebut harapan mitra peserta dapat mengajarkan al-Qur'an dengan metode Tilawati dengan baik dan benar.

### B. Temuan Hasil Pengabdian

Program pengembangan metode pembelajaran al-Qur'an guna untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati khususnya bagi guru dan calon guru Madrasah Diniyah Sunan Giri. Hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan mitra dampingan meningkat setelah diadakannya program yang diusung oleh tim PkM. Masyarakat menganggap dengan adanya program ini kemampuan dalam membaca al-Qur'an ternyata masih jauh dari kata sempurna sehingga dengan adanya program yang diselenggarakan tim menjadi lebih mampu dan mengerti bacaan al-Qur'an terutama pada masalah tajwid. Sehingga kedepannya dalam pembelajaran terhadap santri Madrasah Diniyah Sunan Giri akan lebih baik lagi dari sebelumnya.

### Diskusi

Dari program dan kegiatan yang telah tim pendampingan laksanakan, tim memperoleh beberapa kesimpulan jika dianalisa dari beberapa ranah keilmuan antara lain: Sudut pandang Manajemen yaitu dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen, dalam kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, tim melaksanakan perencanaan secara kolektif dengan pihak-pihak yang terkait, termasuk dalam hal ini adalah subyek dampingan, manajemen diperuntukkan untuk mencapai tujuan sesuai kesepakatan bersama.<sup>4</sup> Dalam pelaksanaan pelatihan pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati ini Kegiatan dilaksanakan oleh semua unsur yang ada, dan dilaksanakan secara bersama-sama, serta dievaluasi secara bersama-sama. Secara manajemen, tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan dalam pendampingan ini tidak terlepas dari penerapan fungsi manajemen berupa *planning, organizing, actuating dan controlling*.<sup>5</sup>

<sup>4</sup>Abd. Rahman, MAP, *Dasar-dasar Manajemen* (Malang: Cita Intrans Selaras Wisma Kalimetro, 2017), 19.

<sup>5</sup>Ariyanti, manajemen-pengertian-manajemen-fungsi-dan-jenis-keilmuan-yang-harus-kamu-tahu. Retrieved from <https://www.cermati.com/artikel/manajemen-pengertian-manajemen-fungsi-dan-jenis-keilmuan-yang-harus-kamu-tahu>,

Metode Tilawati merupakan salah satu metode pembelajaran cara baca al-Qur'an untuk anak usia dini. Metode tersebut adalah salah satu dari beberapa macam metode pembelajaran al-Qur'an yang ada.<sup>6</sup> Inovasi baru dalam mengajarkan al-Qur'an dengan metode bacaan tartil sangat dibutuhkan oleh pendidik pada lembaga Islam. Atas dasar kebutuhan tersebut maka bermunculan metode yang dianggap mampu dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran al-Qur'an oleh para pemikir pendidikan Islam. Karena metode belajar al-Qur'an merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh guru kepada siswa dalam memberikan fasilitas bantuan, bimbingan, serta arahan melalui proses pembelajaran al-Qur'an.<sup>7</sup>

Program pelatihan membaca al-Qur'an dengan metode Tilawati berhasil mengukur kemampuan peserta, yakni guru dan calon guru Madrasah Diniyah Sunan Giri Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk sesuai dengan kaidah metode Tilwati, mitra dampingan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, dapat meningkatkan kreativitasnya dengan memahami dan mempraktekkan bacaan metode Tilawati yang telah diajarkan oleh narasumber. Dengan adanya kegiatan tersebut harapannya peserta dapat mengcover masyarakat dan menciptakan guru Madrasah Diniyah yang ahli dalam baca al-Qur'an dengan metode Tilawati.

## Kesimpulan

Program Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Jintel dengan mitra dampingan guru dan calon guru Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel berjalan dengan lancar. Dengan ilmu yang didapat dalam kegiatan tersebut mitra dampingan mampu mengajar al-Qur'an dengan baik dan benar dengan menggunakan metode tilawati, dimana sebelumnya mitra dampingan belum mengenal dan mempelajari metode baca al-Qur'an Tilawati. Selain itu, mitra dampingan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, dapat meningkatkan kreativitasnya dengan memahami dan mempraktekkan bacaan metode Tilawati yang telah diajarkan oleh narasumber. Dengan adanya kegiatan tersebut harapannya peserta dapat mengcover masyarakat dan menciptakan guru Madrasah Diniyah yang ahli dalam baca al-Qur'an dengan metode Tilawati.

## Pengakuan/Acknowledgements

Demikian laporan hasil pelaksanaan program tim PKM ini disusun, atas partisipasi dan kerjasama semua pihak, terutama pihak Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel dan LP3M STAIDA Krempyang disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Tidak lupa kepada mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini, disampaikan terima kasih dan berharap mudah-mudahan menjadi tambahan ilmu dan pengalaman yang berguna dimasa yang akan datang. Amiin.

---

<sup>6</sup> Didik Hernawan, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, No. 1 (2019): 27–35.

<sup>7</sup>Ahmad Syarifudin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai AlQur'an* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2004), 43.

## Daftar Referensi

Abd. Rahman, MAP, *Dasar-dasar Manajemen* (Cita Intrans Selaras Wisma Kalimetro, Jl. Joyosuko Metro 42 Malang. 2017)

Ahmad Syarifudin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2004).

Ariyanti, manajemen-pengertian-manajemen-fungsi-dan-jenis-keilmuan-yang-haruskamu tahu. Retrieved from <https://www.cermati.com/artikel/manajemen-pengertian-manajemen-fungsi-dan-jenis-keilmuan-yang-harus-kamu-tahu>.

Didik Hernawan, "Penerapan Metode Umami Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, No. 1 (2019)

<https://btcpace.blogspot.com/2017/04/desa-jintel-rejoso.html>

Mirza Maulana, "Asset-Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang," *EMPOWER : Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 4, No. 2 (Desember 2019)

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada Pasal 1